

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua

Yang terhormat ibu kepala sekolah

Yang saya hormati Bapak Ibu wakil kepala sekolah dan staf dewan guru

Serta murid-murid yang saya sayangi

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan berkat-Nya sehingga kita dapat melaksanakan upacara pada pagi ini dalam keadaan sehat wal afiat.

Selawat dan salam mari kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan kelak syafaatnya di akhirat kelak. Aamiin.

Pada kesempatan kali ini, saya ingin menyampaikan beberapa pesan penting terkait bullying atau perundungan.

Bullying merupakan tindakan sengaja untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun verbal. Di zaman modern seperti sekarang, kita juga mengenal istilah cyberbullying yang dilakukan melalui internet atau media sosial.

Bullying dapat mengambil berbagai bentuk, dari tindakan verbal yang menyakitkan hingga intimidasi fisik yang mengancam. Setiap bentuknya merusak, merugikan, dan bertentangan dengan nilai-nilai kita sebagai manusia yang beradab. Ketika seseorang disakiti oleh tindakan bullying, itu tidak hanya merugikan korban secara langsung, tetapi juga menciptakan lingkungan yang tidak aman dan tidak menyenangkan bagi kita semua.

Oleh karena itu, saya ingin mengajak setiap individu di sini untuk bersama-sama berkomitmen untuk menentang dan melawan bullying di sekolah kita. Ini adalah tanggung jawab kita bersama untuk menciptakan lingkungan yang aman, ramah, dan inklusif bagi semua siswa.

Untuk mencapai tujuan ini, saya ingin menegaskan bahwa sekolah ini akan mengambil langkah-langkah tegas dalam menangani kasus-kasus bullying. Sanksi akan diberlakukan kepada siapa pun yang terlibat dalam perilaku bullying, sesuai dengan kebijakan sekolah dan hukum yang berlaku. Sanksi ini dapat berupa teguran, penugasan kerja sosial, atau tindakan disiplin lainnya, tergantung pada tingkat keparahan pelanggaran.

Namun, sanksi saja tidak cukup. Kita juga perlu membangun kesadaran dan pemahaman yang lebih baik tentang masalah ini. Oleh karena itu, saya mengundang setiap siswa, guru, dan staf sekolah untuk terlibat dalam upaya pencegahan bullying. Mari kita tingkatkan kesadaran kita tentang tanda-tanda bullying, mari kita belajar untuk menjadi pendukung dan sekutu bagi mereka yang menjadi korban, dan mari kita semua berkomitmen untuk membangun hubungan yang penuh dengan empati, penghargaan, dan pengertian.

Apa pun bentuk bullying yang dilakukan, semuanya adalah tindakan yang harus dihindari. Bullying bukan sesuatu yang dibenarkan, baik secara norma masyarakat, agama, maupun hukum negara. Hal ini karena bullying dapat menyebabkan dampak negatif yang berkepanjangan bagi korbannya.

Korban bullying dapat mengalami stres, depresi, hingga kesehatan fisik yang menurun. Tidak hanya korban, pelaku bullying juga bisa mendapatkan dampak negatif, baik itu berupa sanksi hukum maupun sanksi sosial.

Perlu diketahui bahwa bullying seperti kekerasan, penganiayaan, pengeroyokan, pencemaran nama baik, hingga penyebaran fitnah, semuanya termasuk tindak hukum pidana dan diatur dalam undang-undang negara. Jadi, pelaku bullying dapat dilaporkan ke polisi dan bisa mendapatkan hukuman sesuai aturan yang berlaku, yaitu:

- **UU Perlindungan Anak**

Bullying termasuk tindak pidana, dan pelaku dapat dijerat Pasal 80 UU 35/2014 dengan ancaman pidana penjara paling lama 3 tahun 6 bulan atau denda paling banyak Rp72 juta.

- **KUHP**

Bullying dapat dikategorikan sebagai tindak pidana jika memenuhi unsur-unsur tertentu, seperti penganiayaan, penghinaan, pencemaran nama baik, dan perbuatan tidak menyenangkan.

- **UU ITE**

Cyber bullying diatur dalam UU ITE, yaitu Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Dalam Islam, fitnah dan bullying merupakan dosa besar yang dihukum dengan siksaan di akhirat dan tidak akan masuk surga:

- *Pelaku fitnah akan mendapatkan siksaan pedih di alam kubur.*
- *Pelaku fitnah tidak akan masuk surga.*
- *Pelaku fitnah harus mempertanggungjawabkan fitnahnya dengan memberikan amal baik kepada orang yang difitnah atau menerima amal buruk dari orang yang difitnah.*
- *Pelaku fitnah akan menerima akibatnya jika terjadi musibah akibat perbuatan fitnahnya.*

Selain itu, pelaku bullying juga bisa mendapatkan sanksi sosial yang tak kalah menakutkan. Pelaku bullying bisa dikucilkan masyarakat, kesulitan bergaul dan susah mendapat teman, atau bahkan sulit mencari pekerjaan karena memiliki rekam jejak sebagai pelaku perundungan.

Murid-murid yang saya banggakan,

Ada banyak dampak negatif dari perilaku bullying. Oleh karena itu, bapak berharap kalian bisa menghindar dan menjauhi bullying.

Di sekolah ini, kita semua sama. Tidak ada yang lebih hebat dan tidak ada yang lebih rendah. Kita di sini adalah keluarga yang harus saling bahu-membahu dan tolong-menolong dalam segala hal.

Jika merasa pintar, bantulah teman yang kesusahan belajar. Jika merasa tahu tentang sesuatu, berikan informasi itu kepada mereka yang membutuhkan.

Manusia sejatinya harus bisa memberikan manfaat bagi sekitarnya, bukan justru menebar ketakutan dan menjadi ancaman bagi banyak orang.

Jadikan intropeksi bila impianmu, cita-citamu, hidupmu belum bahagia, bisa jadi ada doa orang – orang yang engkau sakiti / bullying yang lebih kuat darimu segeralah meminta maaf kepada mereka sebelum terlambat jangan merasa tak pernah buat salah dan tak pernah menyakiti orang lain itu egois.

Contohnya Kalau saya merasa di bullying / di fitnah

Saya selalu mendoakan mereka di setiap sujud dan ibadah dengan “Doa terbaik untuk mereka yang sering memfitnah / menyakiti saya ” tak apa bila didunia tak di balas langsung tapi saya tak ikhlaskan dia dunia dan akhirat dan saya akan tetap tagih pembelasannya di hari akhir nanti

Demikian amanat yang bisa bapak/ibu sampaikan pada upacara pagi ini, semoga kalian semua dapat mengambil pesan positif dan menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari. Mohon maaf apabila ada kekurangan atau kata-kata bapak/ibu yang kurang berkenan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.